BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya dilembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional sebagai seorang tenaga kependidikan.
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Kraton Yogyakarta bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi disekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi disekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan disekolah beserta kelengkapan saran dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

1. **ANALISIS SITUASI**
2. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Kraton didirikan tahun 1973 dengan status akreditasi B pada tahun 2009. Bangunan sekolah ini mengalami renovasi pada tahun 2008 oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Luas bangunan yaitu 612 m² dengan luas

tanah sekolah seluas 612 m². Bangunan tersebut sudah milik sendiri tetapi status tanah masih menumpang.

 Gedung sekolah berada sedikit masuk dari jalan ngasem yang keadaannya cukup ramai kendaraan,. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Kraton antara lain:

1. Ruang Kelas

Terdiri dari 6 ruang kelas yaitu ruang kelas I sampai kelas VI yang terletak tidak berurutan karena di sesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut. Fasilitas yang terdapat di ruang-ruang kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (black board), almari, penggaris, buku pegangan guru, buku-buku siswa, kapur tulis dan penghapus.

1. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SD N Kraton ini cukup sempit karena masih bergabung dengan ruang ibadah dan ruang administrasi. Di dalam ruangan tersebut hanya terdapat 3 almari kaca, 3 rak buku, dan 1 meja baca.

1. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia adalah laboratorium komputer yang cukup sederhana. Ruangannya merupakan pendopo hanya disekat triplek dan almari untuk dijadikan beberapa ruang.. Di laboratorium komputer ini terdapat 9 unit komputer tetapi komputer yang tersedia merupakan komputer lama. Meja dankursi yang tersedia juga sangat sederhana.

1. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SD N Kraton tidak memiliki ruangan khusus, namun hanya berupa lemari kaca yang berada di pojok ruangan antara perpustakaan dan ruang kelas I. Lemari kaca berisikan kebutuhan-kebutuhan siswa. Barang-barang yang terdapat di koperasi diantaranya adalah alat tulis, buku, seragam olah raga, seragam batik, topi, hingga sabuk. Koperasi ini tidak memiliki kepengurusan khusus. Jika ada siswa yang membutuhkan sesuatu di koperasi, maka akan dilayani pada jam istirahat oleh guru masing-masing.

1. UKS

Ruang UKS berukuran 2x4 m. Di dalamnya terdapat satu tempat tidur beserta kasur dan bantal, satu alat timbang, almari yang berisi obat-obatan dan alat P3K.

1. Tempat ibadah

Ruang ibadah terletak bersebelahan dengan perpustakaan yang hanya dibatasi tirai. Tersedia perlengkapan ibadah seperti mukena dan sajadah tetapi masing-masing hanya 2 buah. Selain itu terdapat juga jadwal waktu sholat yang ditempel di dinding serta kipas angin.

1. Kamar Kecil/ WC

Kamar kecil/ WC di SD Negeri Kraton berjumlah 2 buah. Kamar mandi ini berada di antara kelas V dan kelas IV dengan disediakan juga wastafel sebagai tempat untuk mencuci tangan. Keadaan kamar mandi cukup bersih. Di samping wastafel disediakan dua tempat sampah, yaitu untuk sampah basah dan sampah kering.

1. Ruang Dapur

Ruang dapur berjumlah satu buah dan terletak di dalam ruangan menuju kamar mandi.Di ruang dapur ini terdapat 1 buah kompor yang digunakan untuk memasak air atau yang lainnya.

 Dari berbagai ruangan yang ada di SD N Kraton, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Perpustakaan, Ruang UKS, tempat ibadah, serta ruang komputer berada di dalam suatu pendopo yang hanya disekat menggunakan papan-papan triplek dan almari. Lantai pada gedung sekolah ini sudah menggunakan keramik. Di halaman sekolah terdapat lapangan yang berfungsi sebagai tempat upacara dan olahraga serta taman kecil dengan beberapa tanaman tetapi kurang tertata.

 Di depan sekolah terlihat banyak pedagang makanan yang berjualan. Meskipun setiap hari siswa sudah dibagikan makanan oleh sekolah namun masih banyak siswa yang membeli jajan di luar sekolah. Lingkungan di SD N Kraton ini sudah cukup sehat, tetapi tidak semua ruang dilengkapi dengan alat-alat kebersihan.

1. Potensi Sekolah

Jumlah seluruh karyawan SD Negeri Kraton ada 13, dengan perincian 1 Kepala Sekolah, 6 Guru Kelas, 1 Guru Penjaskes, 1 Guru Agama Islam, 1 Guru Seni Tari, 2 Tenaga Administrasi, 1 Penjaga Sekolah, 1 Guru Bantu.

Rincian nama guru dan tenaga pendukung di SD N Kraton antara lain adalah :

* Kepala sekolah : Sri Hartati,S.Pd ( PNS )
* Guru kelas 1 : Dra. B Tuti Hartanti ( PNS )
* Guru kelas 2 : Sugiyem ( D2, PNS )
* Guru kelas 3 : Rini Widyastuti,S.Pd ( PNS )
* Guru kelas 4 : Yustina Armastiti, S.Pd (PNS )
* Guru kelas 5 : Wagirah,S.Pd ( PNS )
* Guru kelas 6 : Wasiyo,S.Pd ( PNS )
* Guru Penjaskes : Winarno, S.Pd Jas (PNS)
* Guru PAI : Drs. Sugiyanto ( PNS )
* Guru Seni Tari : Siti NurjanahS.Pd
* Tenaga Administrasi : Bambang Yunigiarto

 Siti Nur Khotijah

* Penjaga Sekolah : Mujiana

Sebagian besar guru yang ada di SD N Kraton adalah lulusan S1, diantaranya Kepala Sekolah, guru agama, guru kelas I, III, IV, V, dan VI. Sedangkan II guru kelas adalah lulusan D2. Semua guru tetap di SD N Kraton telah menjadi guru professional / telah bersertifikasi kecuali guru kelas II.

Berdasarkan observasi tersebut ditemukan pemasalahan dan potensi pembelajaran sebagai berikut:

1. Alat pembelajaran di kelas meliputi: papan tulis dan perlengakapannya tanpa dilengkapi media elektronik lainnya, sehingga jika guru ingin menggunakan LCD harus meminjam di Tata Usaha (TU) dan kemungkinan harus bergantian dengan guru lainnya.
2. Pengajaran dengan metode ceramah bervariasi memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih aktif dan untuk menghindari kejenuhan dalam proses belajar-mengajar pengembangan metode lain sangat diperlukan.
3. Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) sangat membantu siswa untuk mengembangkan diri dan untuk membantu siswa lebih mandiri diberikan tugas lain yang disesuaikan dengan materi.
4. Ketersediaan buku-buku Penjas Orkes serta buku penunjang lainnya di perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik. Penambahan buku perlu dilakukan untuk memberikan informasi-informasi baru pada siswa.
5. Letak SD N Kraton Yogyakarta yang strategis, yaitu sedikit masuk di pinggir jalan raya yang ramai , sehingga mudah dijangkau.
6. **RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KKN**

Dalam pelaksanaan KKN di SD Negeri Kraton terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Pra KKN

Pada tahap ini mahasiswa melakukan kegiatan antara lain:

1. Pembekalan KKN-PPL
2. Konsultasi DPL
3. Observasi
4. Koordinasi dengan pihak sekolah
5. Pembekalan KKN-PPL 2
6. Rancangan Program

Hasil dari pra KKN digunakan untuk menyusun rancangan progam. Rancangan program di SD Negeri Kraton berdasarkan pada pertimbangan antara lain:

1. Permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Kraton
2. Kemampuan Mahasiswa
3. Ketersediaan dana yang diperlukan
4. Ketersediaan waktu
5. Penjabaran Program Kerja KKN
6. Program Kelompok
7. Tamanisasi
8. Administrasi UKS
9. Pengadaan bendera merah Putih per kelas
10. Pembenahan wastafel
11. Penulisan struktur / bagan organisasi
12. Pengadaan sarpras olahraga
13. Pengecetan gedung luar
14. Senam setiap hari jumat pagi
15. Kebersihan basecamp dan lingkungan sekolah
16. Pendampingan mengajar olahraga
17. Pendampingan mengaji pada bulan ramadhan
18. Program Individu
19. Pengadaan egrang sebagai sarana alat bermain tradisional
20. Tes mata
21. Sloganisasi
22. Posterisasi
23. Mading
24. Mendampingi/mengajari petugas upacara
25. Program Insidental (Kelompok)
26. Pendampingan Ujian memasak
27. Persiapan Lomba kantin dan UKS
28. Panitia Jalan Sehat dalam rangka memperingati HAORNAS se-SD kecamatan Kraton

Sedangkan untuk kegiatan PPL diprogramkan dan dirancang sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan variasi metode pembelajan yang sudah ada dengan metode-metode baru atau dengan cara memodifikasi permainan.
2. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dengan cara memodifikasi sarpras.
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana untuk menunjang di bidang olahraga.
4. Menggali potensi serta mengaktifkan peserta didik.
5. Menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Penjaskes.
6. Membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran penjaskes.